

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Moderisasi dalam bidang digital hari ini, menghadapkan setiap bisnis pada keadaan dan posisi dimana ruang lingkup bisnis berubah dengan benar-benar cepat akibat persaingan yang ketat. Karenanya, menjadi suatu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat menjalankan bisnisnya secara efektif dan efisien serta mendukung pengambil keputusan untuk mempertahankan keberadaannya. Sebuah data/informasi yang berguna bagi penggunanya adalah informasi yang akurat, relevan dengan situasi, dan tepat waktu, sehingga pihak terkait dapat menggunakan sistem informasi yang diterapkan oleh setiap perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang baik. Oleh karena itu, sangat diperlukan sebuah pengendalian sistem informasi yang menjadi salah satu perhatian khusus sebuah perusahaan.

Setiap badan usaha yang bergerak dibidang perdagangan atau perusahaan yang bergerak dibidang jasa, seringkali melakukan aktivitas yang berbeda. Untuk dapat menyelesaikan kegiatan perusahaan dengan cepat, terutama yang terkait dengan pembukuan, perusahaan memerlukan sebuah sistem, misalnya sistem pembukuan sebagai pemberi data keuangan secara yang akan menjadi salah satu tolak ukur manajemen dalam pengambilan suatu tindakan.

Sistem informasi akuntansi memegang peranan besar di dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, sistem informasi akuntansi dapat dijadikan acuan untuk membuat laporan untuk pemangku kepentingan atas kegiatan perusahaan dan situasi keuangan serta untuk mengetahui perkembangan kegiatan perusahaan dari neraca akuntansi perusahaan itu. (Saifudini dan Ardani, 2017).

Sistem informasi akuntansi memungkinkan data dikumpulkan, dicatat, disimpan, disiapkan, dan diproses sebagai bagian dari transaksi akuntansi normal untuk membuat

informasi akuntansi dan keuangan. Manajemen membutuhkan informasi yang dihasilkan dengan akurat untuk mengambil sebuah tindakan atas kejadian yang terjadi, memberikan data yang tepat untuk pihak internal perusahaan maupun pihak yang diluar perusahaan, perencanaan strategis guna menjaga daya saing perusahaan, dan menjadi sebuah *internal control* bagi perusahaan.

Adanya kerangka data pembukuan yang memadai, dipercaya dapat membangun suatu kinerja kerja yang bagus dengan demikian akan menunjang pada pengendalian internal atas pendapatan organisasi tersebut. Sistem informasi akuntansi menjadi sesuatu yang sama dengan sistem yang manual atau melalui sistem yang sudah modern.

Tindakan penerimaan kas adalah salah satu kegiatan organisasi setelah mengirimkan produk untuk organisasi rekanan dan menawarkan pelayanan jasa untuk organisasi tersebut. Hal ini menyebabkan bertambahnya harta atau dalam bentuk lainnya yang akan menjadi roda utama badan usaha tersebut menjalankan usahanya.

Sistem informasi penerimaan kas adalah berbagai sub-kerangka kerja yang saling berkaitan dan memiliki peran untuk menangani semua pertukaran penerimaan yang masuk. Dalam sistem informasi penerimaan kas akan diidentifikasi secara rinci antara transaksi tunai dan transaksi kredit, jika sistem ini tidak diatur seperti yang diharapkan, maka akan mempengaruhi seberapa akurat laporan tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi menggabungkan beberapa hal yang bersangkutan dengan prose-proses pencatatan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satunya adalah proses pencatatan penghasilan yang diterima. Dalam sistem informasi akuntansi, dimana perusahaan menghasilkan sebuah laba yang didapat dari pendapatan operasional atau lainnya dimana proses ini menciptakan pemasukan kas bagi perusahaan. Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang berkelanjutan dan proses penanganan data terkait yang memberikan tenaga kerja dan produk kepada klien dan mendapatkan uang tunai sebagai pemabayaran untuk transaksi tersebut.

Klinik adalah fasilitas pelayanan medis yang memberikan pelayanan medis individual yang memberikan pelayanan medis dasar dan/atau khusus. (Permenkes No 09, 201). Menurut Dwi Martani (2012: 180) pengertian kas adalah aset keuangan yang paling likuid yang digunakan untuk membayar kegiatan usaha dan kewajiban usaha suatu perusahaan.

Pencapaian perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi nasional sangat penting karena setiap negara ingin berubah menjadi lebih baik di zaman modern ini. Klinik adalah sebuah layanan publik yang mengelola layanan medis perorangan seperti perawatan yang memerlukan tindak lanjut lebih, perawatan yang tidak memerlukan pasien untuk dirawat di klinik, dan perawatan medis yang memerlukan tindakan secepatnya. Klinik merupakan badan usaha yang bergerak dibidang pemberi jasa kesehatan yang dapat dijalankan oleh pihak BUMN atau sebuah entitas dimana tugas utamanya dalam menjamin terciptanya kesadaran dan penanganan kesehatan masyarakat. Kapasitas sumber daya manusia yang ada akan sangat menentukan perkembangan pelayanan kesehatan dikemudian hari.

Keadaan yang terjadi saat ini adalah meningkatnya ekspansi dari pihak luar dalam menajdi jembatan pembayaran jasa kesehatan melalui jaminan asuransi, baik itu pihak pemerintah maupun swasta. Keadaan ini akan tercipta di Indonesia nantinya jika pertukaran kegiatan ekonomi antar negara menjadi semakin bebas. Kondisi geoekonomi dunia akan terus menjadi ujian sekaligus mejadi kesempatan yang besar bagi Indonesia dalam beberapa tahun ke depan. Inovasi dalam dunia digital yang terus berkembang dengan cepat mempengaruhi sistem informasi dalam suatu asosiasi. Sistem akuntansi berbasis komputerisasi dan penyusunan informasi telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan, sehingga memperluas pemikiran tentang perkembangan akuntansi yang kemudian dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. (Agustina, 2015)

Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek adalah suatu jasa pelayanan kesehatan yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No.39, Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang. Pendapatan Klinik Utama Pupuk Kujang didapat melalui kegiatan operasional klinik, diantaranya pendapatan dari hasil pembelian obat oleh pasien, pendapatan pasien yang dirawat di klini atau pasien yang berobat jalan, asuransi, Pupuk Indonesia, PKC dan Mitra yang bekerja sama dengan Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek.

Pengawasan dan pemrosesan pembayaran dari hasil pelayanan pasien selalu menjadi sebuah hal yang diperhatikan oleh pihak-pihak yang berperan penting dalam pengendalian internal klinik. Mengingat pentingnya sumber pendapatan untuk pembiayaan, maka sumber pendapatan tersebut harus dikelola. Ini adalah sistem akuntansi yang dirancang khusus untuk mengakomodasi operasi klinik sesuai kebutuhan.

Sistem informasi akuntansi untuk penyeteroran dan penarikan menjadi perhatian utama karena kas merupakan aset perusahaan yang sangat likuid. Sistem pendapatan dasar klinik terdiri dari dua sumber: pendapatan rawat jalan dan pendapatan rumah sakit. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi kerja dan meningkatkan pengendalian internal atas pendapatan klinik. Faktanya adalah bahwa sebagian besar klinik saat ini masih menggunakan sistem manual yang memungkinkan informasi yang tidak tepat bagi para manager. Hal inilah yang ingin diteliti oleh penulis, apakah di Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek masih ada transaksi penerimaan kas yang dilakukan masih secara manual, baik dari transaksi, penerimaan kas dan pembayaran, sampai dengan pelaporan. Hal ini sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan oleh pihak manager atas pendapatan yang diterima oleh klinik.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saifudin dan Firda Pri Ardani (2017) mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan Pada RSUP Dr. Kariadi Semarang, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi

yang memadai dan berperan secara efektif dan efisien dapat meningkatkan pengendalian internal instansi tersebut sehingga terciptanya pendapatan yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zeska Bimantara, Siti Ragil Handayani dan Dwiatman (2017) mengenai Analisis Pengendalian Intern dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap dan Rawap Jalan Pasien Umum (Studi pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro), dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dimana masih ada keterlambatan pada pembuatan laporan keuangan dan belum adanya sistem informasi manajemen sehingga dalam pelaksanaannya belum efisien waktu.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian mengenai “SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENDAPATAN (Studi Kasus di Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek) “.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat gambaran dasar permasalahan tersebut, maka dapat dibuatkan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Masih adanya pembuatan laporan keuangan yang belum menggunakan standar akuntansi yang berlaku.
2. Penyajian data melalui sistem saat ini tidak dapat memberikan data dengan cepat tentang pertukaran transaksi tunai yang terjadi dan jumlah stok yang tersedia, hal ini menyebabkan informasi yang diinginkan tidak dapat diperoleh secara cepat sesuai waktu yang diinginkan
3. Selama ini pencatatan pertukaran baik dari transaksi, penerimaan kas dan pembayaran, serta merinci dalam buku kas sehari-hari, masih dilakukan secara manual yang diinput di Microsoft Office Excel.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dengan menyesuaikan permasalahan yang ditemukan dilapangan.

1. Penulis berfokus menguraikan tentang sistem informasi akuntansi atas penerimaan kas dalam penelitiannya.
2. Penulis dalam hal ini menggunakan flowchart sebagai bukti proses pencatatan ketika adanya penerimaan kas.
3. Membatasi hanya pada Klinik Utama Pupuk Kujang dan pengamatan hanya selama skripsi ini dilaksanakan.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja pada klinik. Mengingat masalah yang ditemukan di klinik tersebut, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang akurat. Maka dari itu masalahnya dapat ditentukan adalah:

1. Bagaimana implementasi sistem penerimaan kas atas pendapatan pada Klinik Utama Pupuk Kujang ?
2. Bagaimanakah peranan sistem informasi akuntansi yang ada di klinik, sehingga menunjang pada pengambilan keputusan di Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek?
3. Bagaimana kelayakan sistem penerimaan kas pada Klinik Utama Pupuk Kujang Cikampek?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan secara umum mengenai tujuan penelitian yang dapat menunjukkan hasil yang diharapkan dalam penelitian ini. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk

1. Mengetahui pengimplementasian sistem penerimaan atas pendapatan pada Klinik Utama Pupuk Kujang.
2. Mengetahui bagaimana peran dari sistem informasi akuntansi yang ada di klinik, sehingga terciptanya suatu pengambilan keputusan yang tepat mengenai pendapatam klinik.
3. Mengetahui kelayakan atas sistem penerimaan kas pada Klinik Utama Pupuk Kujang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan terkhusus dibidang akuntansi ,dimana sasaran utamanya adalah sistem informasi akuntansi.
 - b. Dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi penulis
Manfaat yang dapat diambil bagi penulis adalah dapat memberikan informasi kepada peneliti khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.
 - b. Manfaat bagi Universitas
Penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumen referensi akademik bagi perguruan tinggi yang bersangkutan.
 - c. Manfaat bagi Instansi
Memberikan solusi yang sedang dihadapi instansi.